

## **PENGELOLAAN PROGRAM P5-BK UNTUK MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA MELALUI PROYEK KEBEKERJAAN (Studi Kasus : SMK KARTIKA 1-2 PADANG)**

**Mukhamad Aldi Teeguh Ramadhan**

**Aditya Chandra Setiawan**

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[mukhamad.20008@mhs.unesa.ac.id](mailto:mukhamad.20008@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Kurikulum merdeka merupakan gagasan baru dari Kemendikbud. Salah satunya adalah di sekolah menengah kejurusan (SMK) dimana kurikulumnya adalah P5BK (Proyek penguatan profil pelajar Pancasila Budaya Kerja) memiliki 9 tema yang menarik. Tim pengelolaan P5BK haruslah memahami 9 tema tersebut yang dapat diaplikasikan dengan keadaan sekolahnya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pengarahan, (4) Pengkoordinasian, dan (5) Pengawasan terhadap Pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra Lembaga melalui proyek kebecerjaan. Tempat penelitian ini di SMK Kartika 1-2 Padang terletak di Jl. Simpang Haru, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Smk ini memiliki 4 program keahlian. Antara lain; 1. Akuntansi, 2. Pemasaran, 3. Administrasi Perkantoran, 4. Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menelaah data secara deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Wakasek Kurikulum, Wakasek Humas, Koordinator P5BK, dan 2 Peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Citra lembaga pada penelitian dilihat dari hasil akhir dari P5BK tema Kebekerjaan sebagai bahan presentasi untuk mempromosikan SMK ini ke sekolah SMP yang dituju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra Lembaga melalui proyek kebecerjaan dikatakan berhasil karena sudah memenuhi standar modul P5BK dan Kerjasama tim yang baik. Sehingga dapat memberikan dampak yang baik citra Lembaga. **Kata Kunci:** Kurikulum merdeka, P5BK, Citra lembaga

### **Abstract**

*The independent curriculum is a new idea from the Ministry of Education and Culture. One of them is in vocational high schools (SMK) where the curriculum is P5BK (Project for strengthening the profile of Pancasila Work Culture students) which has 9 interesting themes. The P5BK management team must understand these 9 themes which can be applied to the school situation. The place of this research is at SMK Kartika 1-2 Padang located on Jl. Simpang Haru, Padang City, West Sumatra Province. This vocational school has 4 skills programs. Among others; 1. Accounting, 2. Marketing, 3. Office Administration, 4. Computer and Network Engineering. This research uses a qualitative approach by analyzing data descriptively. The subjects in this research were the Deputy Head of Curriculum, the Deputy Head of Public Relations, the P5BK Coordinator, and 2 students. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The image of the institution in the research is seen from the final results of the P5BK with the theme of Employment as presentation material to promote this vocational school to the target junior high school. The research results show that the management of P5BK to improve the image of the Institution through work projects is said to be successful because it meets the standards of the P5BK module and good teamwork. So that it can have a good impact on the image of the institution*

**Keywords:** Independent curriculum, P5BK, institutional image.

## **PENDAHULUAN**

Pelatihan adalah lembaga publik, pendidikan lanjutan akan melahirkan penerima manfaat utama negara. Konsep sekolah di Indonesia yang digunakan kali ini merupakan hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara (Marwah dan Syafe'i, 2018). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 Sumatera Barat tingkat pengangguran terbuka atau TPT provinsi Sumatera Barat khususnya kota padang dari tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2020 berjumlah 13,64% mengalami penurunan ditahun 2021 menjadi 13,37 dan terus mengalami penurunan dratis pada tahun 2022 menjadi 11,69%. Penurunan presentasi TPT tersebut tidak lepas dari kerja keras dari semua pihak salah satunya kepala SMK Se-kota Padang (Se-Sumbar, 2022). Pada kurikulum 2013 atau sering disebut K-13 Sekolah menengah kejuruan memiliki struktur mengacu pada cakupan keahlian SMK yang telah ditetapkan oleh pemerintah terdiri dari bidang keahlian, program keahlian dan kompetensi keahlian. Satuan pendidikan hanya dapat menyelenggarakan kompetensi keahlian yang tercantum dalam cakupan keahlian SMK. Pada kurikulum terbaru saat ini, yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum ini berlandaskan pada kurikulum sebelumnya. Namun pada kurikulum merdeka ini ditambahkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) untuk jenjang TK-SMA sedangkan untuk SMK/MAK P5-BK. Dimana BK nya adalah budaya kerja. Capaian dalam kurikulum ini dinyatakan melalui paragraf berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mencapai, menguatkan dan meningkatkan kompetensi siswa. Pada struktur kurikulum ini memiliki hal yang unik dimana satuan pendidikan bekerja sama dengan industri mitra dapat membuat kompetensi keahlian sesuai yang dibutuhkan pada dunia industri. Sedangkan untuk sistem pembelajaran pada kurikulum ini adalah 70-80% intrakurikuler dan 30-20% digunakan untuk program P5-BK (Kerja, 2022).

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan setiap tim humas dan kepala sekolah pasti memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan citra lembaganya melalui program P5BK dalam suatu proyek. Salah satunya adalah menjadikan lembaga atau sekolahnya menjadi SMK PK. Yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan sehingga akan berdampak pada peningkatan nama baik sekolah serta meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat akan keberadaan sekolah tersebut dan menjadi SMK yang terpadang disekitar sekolah tersebut. (Rahmani et al., 2023).

peneliti merasa cukup tertarik dan beranggapan bahwa fenomena yang terjadi pada Sekolah Menengah Kejuruan khususnya pada program P5BK sangat layak untuk diteliti melihat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat terjadi penurunan tingkat pengangguran dijenjang terbuka pada tahun 2021-2022. Selain itu, dampaknya adalah memiliki citra lembaga yang baik. Dalam hal ini peneliti mengambil judul penelitian ini "Pengelolaan Program P5bk Untuk Meningkatkan Citra Lembaga Melalui Proyek Kebeherjaan (Studi Kasus: Smk Kartika 12 Padang).

SMK Kartika 1-2 Padang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Rahasia di Kota Padang yang terletak di Simpang Haru Kec. Padang Timur., Kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah profesional ini memiliki 8 program kemampuan. Keunggulan tersebut adalah dimana SMK ini didirikan dibawah yayasan Kartika milik Angkatan Darat/ Betaliyon kota padang, sehingga setiap tahunnya sekolah ini mendapatkan kuota pelatihan AKPOL untuk siswa di SMK Kartika 1-2 Padang. Pengelolaan P5BK di SMK ini sudah berjalan dua tahun ini, dengan mengacu pada pedoman/SOP dari Kemendikbud RI & Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dengan alur Sosialisasi dari Dinas pendidikan, pembentukan tim, pelaksanaan, dan diakhiri dengan pameran hasil P5BK tersebut.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin menganalisis, memahami, dan mendeskripsikan secara jelas gambaran tentang pengelolaan program P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek keberjaan. Metode pendekatan penelitian kualitatif ini dengan cara mengumpulkan data secara deskriptif mengenai Pengelolaan Program P5BK untuk Meningkatkan citra lembaga melalui proyek keberjaan bentuk uraian yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi kasus digunakan untuk mendapatkan data yang terbaru terkait dengan Pengelolaan P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek keberjaan di SMK Kartika 1-2 Padang. Penelitian yang dilakukan dilaksanakan di SMK Kartika 1-2 Padang yang berlokasi di Simpang Haru, Ke. Padang Timur., Kota Padang, Sumatera Barat 25171.. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan sumber data

berasal dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, siswa, dan koor P5-BK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode semi terstruktur dengan daftar pertanyaan telah disusun, pertanyaan sudah tersusun namun dapat dikembangkan asal tidak keluar dari topik permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Sedangkan peneliti menggunakan metode observasi terstruktur yang dirancang secara sistematis mengenai apa yang diamati, kapan dan dimana.. Uji kesahihan data pada penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas, transferabilitas dependabilitas, serta konfirmabilitas. Teknik analisis data mengacu pada (Miles Matthew et al, 2014) yaitu terdiri atas data collection, data condensation, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan Penelitian

1. Perencanaan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kekerjaan.
  - 1) Kepala sekolah memberikan amanah kepada waka kurikulum sebagai penanggungjawab dari program P5-BK
  - 2) Waka kurikulum menunjuk langsung koordinator dan fasilitator dibantu dengan waka humas.
  - 3) Perencanaan berpedoman pada pedoman P5-BK dari kemendikbud yang telah disesuaikan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
  - 4) Program yang akan dijalankan adalah menerapkan *Project Based Learning* dalam pengalaman kerja dan proyek sosial.
  - 5) Untuk anggaran dana sendiri mengambil dari dana BOS dari pemerintah dan untuk total dan rinciannya bersifat rahasia.
  - 6) perihal waktu pelaksanaan kami menjadwalkan sesuai dengan kalender akademik kami.
  - 7) Mengenai citra lembaga, rencana kedepannya kami akan kampanye publik dengan menyalurkan kegiatan P5BK tema kekerjaan ini melalui media sosial kami, menjalin komunikasi yang baik dengan pihak luar, dan pameran produk yang akan kami tampilkan saat promosi sekolah.
2. Pengorganisasian program P5BK untuk meningkatkan Citra lembaga melalui Proyek Keberjaan di SMK Kartika 1-2 Padang.
  - 1) Pengorganisasian langsung diputuskan oleh ketua koordinator P5BK
  - 2) Pembagian tugas disama ratakan sesuai dengan jabatan yang dipegang
  - 3) Pembagian tugas berdasarkan dengan modul P5BK yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.
3. Pengarahan program P5BK untuk meningkatkan Citra lembaga melalui Proyek Keberjaan di SMK Kartika 1-2 Padang.
  - 1) Pengarahan ini dilakukan oleh setiap atasan kebawahannya seperti ketua koordinator kepada fasilitator, fasilitator kepada guru kelas, guru kelas ke siswanya.
  - 2) Pengarahan diadakan diawal, tengah dan evaluasi proyek
  - 3) Pengarahan berbentuk pemberian motivasi dan inovasi.
  - 4) pengarahan penguatan kolaborasi kemitraan dengan pihak luar, kolaborasi antar sekolah, pengarahan dalam pameran dan expo nantinya, serta pendampingan dan dukungan terhadap semua tim.
4. Pengkoordinasian program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kekerjaan
  - 1) Pengkoordinasian langsung dipimpin oleh kepala sekolah
  - 2) Pengkoordinasian berbentuk tukar pikiran dan saling membantu sesama tim P5BK
  - 3) Pengkoordinasian dilakukan apabila terjadi kendala pada kegiatan P5BK.
  - 4) Bentuk koordinasinya bersifat diagonal, dimana koordinasi melibatkan individu atau tim yang tidak sama. Seperti kordinasi tim fasilitator kepada guru kelas
5. Pengawasan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kekerjaan.
  - 1) Pengawasan dipimpin langsung oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan koordinator P5BK
  - 2) pengawasan dilakukan di pertengahan dan akhir kegiatan P5BK

- 3) Pengawasan berbentuk pemaparan hasil P5BK serta langkah kedepannya agar kegiatan P5BK bisa lebih baik lagi.
- 4) Bentuk pengawasannya itu biasanya ada audit intrnal dan rapat evaluasi dari pihak yayasan. Dan pengawasan langsung oleh kepala sekolah untuk meninjau keuangan, keselamatan, dan pelaksanaan dilapangan

## Pembahasan

Setelah hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian terkait dengan pengelolaan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan di SMK Kartika 1-2 Padang. Langkah ini dilakukan sebagai upaya memaparkan poin temuan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori yang disebutkan sebelumnya. Dimana teori pengelolaan menurut Henri Fayol (Putri, 2019) dengan berpedoman (kemendikbudristek P5BK, 2021) yang disesuaikan oleh Dispendik Provinsi Sumatera Barat, dan penelitian relevan yang digunakan.

- A. Perencanaan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan.

Berdasarkan pada hasil temuan peneliti yang telah dilakukan di SMK Kartika 1-2 Padang menunjukkan bahwa tahap perencanaan ini sangatlah penting. Dalam hal ini kepala sekolah selaku penanggungjawab sepenuhnya terhadap langkah awal dari persiapan program P5BK. Kepala sekolah memberikan amanah kepada Waka kurikulum sebagai koordinator P5BK sekaligus penanggungjawab menggantikan kepala sekolah.

Tahap perencanaan awal yang dilakukan oleh sekolah ini adalah dengan membentuk tim P5BK yang terdiri dari Waka Kurikulum (Ketua Koordinator P5BK), Guru kelas 4 (Koordinator P5BK Proyek kebekerjaan), guru fasilitator & Guru tamu. Tentunya pada tahap perencanaan ini, semua tim melakukan diskusi awal begitu juga dengan Waka Humas untuk menentukan siapakah yang akan menjadi guru tamu nantinya. Oleh karena itu pada tahap perencanaan ini sudah sesuai dengan pedoman yang dipakai.

Program yang akan dijalankan adalah menerapkan *Project Based Learning* dalam pengalaman kerja dan projek sosial. Untuk

anggaran dana sendiri mengambil dari dana BOS dari pemerintah dan untuk total dan rinciannya bersifat rahasia. perihal waktu pelaksanaan kami menjadwalkan sesuai dengan kalender akademik kami.

Mengenai citra lembaga, rencana kedepannya kami akan kampanye publik dengan menyalurkan kegiatan P5BK tema kebekerjaan ini melalui media sosial kami, menjalin komunikasi yang baik dengan pihak luar, dan pameran produk yang akan kami tampilkan saat promosi sekolah. Pendapat dari teori Henri Fayol (Putri, 2019). Dilihat dari kemampuan administrasinya, perencanaan merupakan salah satu unsur pelopor yang memanfaatkan kemampuannya untuk mengubah dan mempertimbangkan kembali tujuan pelaksanaan serta cara mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian program P5BK untuk meningkatkan Citra lembaga melalui Proyek Kebekerjaan di SMK Kartika 1-2 Padang. Dimana mengetahui rencana awal seperti program apa yang akan dilaksanakan, anggaran dana, waktu pelaksanaan dan peningkatan dari sisi citra lembaga. Sesuai pendapat (Putri, 2019) perencanaan itu harus dinamis, administratif dan rancangan anggaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan di SMK Kartika 1-2 Padang meliputi membuat program kerja, menyusun anggaran dana, penentuan waktu pelaksanaan, dan gelar karya sebagai bentuk peningkatan citra lembaga sekolah.

- B. Pengorganisasian program P5BK untuk meningkatkan Citra Lembaga melalui proyek kebekerjaan di SMK Kartika 1-2 Padang.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dilakukan di SMK kartika 1-2 Padang. Pengorganisasian langsung diputuskan oleh ketua koordinator P5BK Pembagian tugas disama ratakan sesuai dengan jabatan yang dipegang. Pembagian tugas berdasarkan dengan modul P5BK yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Berdasarkan Gambar 3. 6 Struktur Panitia (SMKKP/D/27-10-2023) Ibu Nelly menjadi ketua program P5BK didampingi Bapak Yance selaku wakil, Ibu Maiyenis menjadi koordinator tema kebekerjaan, beberapa guru menjadi tim fasilitator, wali kelas menjadi pendampingan, dan guru tamu dari pihak luar.

Dari temuan penelitian diatas juga diperkuat dengan penelitian relevan menurut (fitri mukti, 2023) dalam pengorganisasian harus memiliki struktur panitia yang jelas sehingga tidak ada penyelewengan jabatan dalam mengimplementasikan P5BK.

Adapun temuan penelitian diatas juga sudah sesuai dengan (kemendikbudristek P5BK, 2021) dalam pembentukan struktur Panitia P5BK minimal memiliki 3 panitia utama antara lain (a) Tim ini terdiri dari kepala sekolah atau yang mewakili, (b) koordinator program, (c) tim pelaksana.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebermanfaatan di SMK Kartika 1-2 Padang telah sesuai dengan SOP yang ada. Dimana memiliki struktur panitia dan pembagian tugas yang jelas.

C. Pengarahan program P5BK untuk meningkatkan Citra lembaga melalui Proyek Kebermanfaatan di SMK Kartika 1-2 Padang.

Berdasarkan pada hasil temuan peneliti yang telah dilakukan di SMK Kartika 1-2 Padang. Pada tahap pengarahan ini dilakukan oleh para atasan sekolah seperti yayasan, kepala sekolah, waka kurikulum dan wak humas selaku penanggungjawab atas keberhasilan program P5BK tema kebermanfaatan dalam menunjang citra baik sekolah. Pengarahan itu berupa motivasi, inovasi dan inspirasi serta pemberian reward.

mengarahkan pekerja dengan memberikan inspirasi, wewenang dan surat menyurat untuk melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai jalur. Sistem pengecekan dapat diselesaikan setelah perencanaan dan terdapat SDM yang tersedia untuk berperan sebagai atasan. Pengarahan untuk meningkatkan citra lembaga berupa penguatan kolaborasi kemitraan dengan pihak luar, kolaborasi antar sekolah, pengarahan dalam pameran dan expo nantinya, serta pendampingan dan dukungan terhadap semua tim

Hasil pembahasan tersebut diperkuat menurut Henri Fayol (Putri, 2019) memberikan arahan dan arahan kepada seluruh tenaga ahli agar dapat bekerjasama dengan berbagai pekerja dan dapat bekerja lebih nyata untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun temuan peneliti diatas juga sudah

sesuai dengan (kemendikbudristek P5BK, 2021) dalam tahap pengarahan harus memperhatikan tujuan dan sasaran pengarahan dan bentuk dari pengarahan itu sendiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengarahan pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebermanfaatan di SMK Kartika 1-2 Padang berupa pemberian motivasi, pengarahan pengembangan materi, pengarahan individual maupun kelompok.

D. Pengkoordinasian program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebermanfaatan.

Berdasarkan pada hasil temuan peneliti yang telah dilakukan di SMK Kartika 1-2 Padang. Pengkoordinasian langsung dipimpin oleh kepala sekolah, pengkoordinasian berbentuk tukar pikiran dan saling membantu sesama tim P5BK serta pengkoordinasian dilakukan apabila terjadi kendala pada kegiatan P5BK.

Koordinasi berjalan sesuai rencana dan memperkuat kolaborasi antar staf. Korespondensi merupakan hal yang mendasar dalam menjalankan koordinasi antar tingkatan dalam suatu perkumpulan, baik korespondensi formal maupun korespondensi biasa dalam perkumpulan.

Bentuk koordinasinya bersifat diagonal, dimana koordinasi melibatkan individu atau tim yang tidak sama. Seperti kordinasi tim fasilitator kepada guru kelas.

Adapun temuan peneliti diatas juga sudah sesuai dengan (kemendikbudristek P5BK, 2021) terdapat tahap koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan dalam proyek kebermanfaatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengkoordinasian pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebermanfaatan di SMK Kartika 1-2 Padang berupa mengetahui dimana bentuk koordinasinya bersifat diagonal, dimana koordinasi melibatkan individu atau tim yang tidak sama. Seperti kordinasi tim fasilitator kepada guru kelas.

E. Pengawasan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebermanfaatan.

Pengawasan dipimpin langsung oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan koordinator P5BK, pengawasan dilakukan di pertengahan dan akhir kegiatan P5BK, pengawasan berbentuk pemaparan hasil P5BK serta langkah kedepannya agar kegiatan P5BK bisa lebih baik lagi. Pada pengawasan program P5BK proyek kebekerjaan ini agar kedepannya bisa mengundang guru tamu dari CO/Manajer perusahaan ternama lainnya di Kota Padang.

Bentuk pengawasannya itu biasanya ada audit intrnal dan rapat evaluasi dari pihak yayasan. Dan pengawasan langsung oleh kepala sekolah untuk meninjau keuangan, keselamatan, dan pelaksanaan dilapangan.

Hasil pembahasan tersebut diperkuat menurut Henri Fayol (Putri, 2019) tindakan memeriksa, mengamati, menunjukkan dan menjamin bahwa kegiatan dilakukan dengan sempurna dengan kemampuan dewan dan sesuai norma organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun temuan peneliti diatas juga sudah sesuai dengan (kemendikbudristek P5BK, 2021) bentuk dari pengawasan itu sendiri adalah berupa pengauditan tim panitia P5BK dengan meninjau secara langsung terkait dokumentasi, penyusunan laporan, dan pelaksanaan kegiatan secara langsung.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga di SMK Kartika 1-2 Padang berupa pengauditan oleh pihak yayasan dengan melihat pelaksanaan program P5BK tema kebekerjaan secara langsung dan penyusunan laporan yang dilakukan oleh tim panitia.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Perencanaan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan.

Program yang akan dijalankan adalah menerapkan *Project Based Learning* dalam pengalaman kerja dan proyek sosial. Untuk anggaran dana sendiri mengambil dari dana BOS dari pemerintah dan untuk total dan rinciannya bersifat rahasia. perihal waktu pelaksanaan kami menjadwalkan sesuai dengan kalender akademik kami. Mengenai

citra lembaga, rencana kedepannya kami akan kampanye publik dengan menyalurkan kegiatan P5BK tema kebekerjaan ini melalui media sosial kami, menjalin komunikasi yang baik dengan pihak luar, dan pameran produk yang akan kami tampilkan saat promosi sekolah.

2. Pengorganisasian program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan.

Koordinator P5BK bertanggungjawab akan pembagian tugas untuk tim-nya. Tim koordinator angkatan kelas, tim fasilitator, guru pengajar, guru tamu akan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan ketentuan pedoman P5 Kemendikbud yang ada serta tambahan dari kepala sekolah.

Dalam proyek kebekerjaan pembagian tugasnya berupa koordinator angkatan kelas akan mengamati peserta didiknya bidang apa yang diminati sesuai dengan jurusannya, fasilitator akan memberikan materi kepada peserta didik, guru pengajar akan mendampingi fasilitator, guru tamu didatangkan Manager Pemesaran dari Matahari dan toko Budi Mart yang sangat berkembang di Kota Padang.

3. Pengarahan program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan.

Kepala sekolah selaku penanggungjawab memberikan pengarah serta motivasi kepada ketua koordinator, begitu pula dengan ketua koordinator akan memberikan pengarah serta motivasi kepada fasilitator, guru pengajar, dan guru tamu. Pengarahan ini juga dilakukan oleh pihak yayasan Kartika, dimana pihak yayasan juga akan mendukung penuh akan kegiatan P5-BK ini.

Dalam proyek kebekerjaan pengarah ini dilakukan oleh semua pihak tanpa terkecuali tim Humas sekolah. Tim humas sekolah ini juga memberikan pengarah akan keluaran dari proyek kebekerjaan yang nantinya bisa meningkatkan citra lembaga dari sekolahnya.

4. Pengkoordinasian program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan.

Koordinator P5BK akan selalu berdiskusi dengan fasilitator serta guru pengajar. Fasilitator, guru pengajar dan guru tamu serta semua tim wajib melaporkan serta bekerja

sama satu sama lain agar pelaksanaan P5BK nantinya dapat berjalan dengan baik.

Dalam proyek kebekerjaan pengkoordinasian ini dilakukan oleh koordinator P5 proyek kebekerjaan kepada tim fasilitator, guru pengajar dan guru tamu untuk saling bekerjasama satu sama lain serta bergerak sesuai dengan jobdisk masing-masing.

5. Evaluasi program P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan

Dalam proyek kebekerjaan evaluasi ini berupa rapat seluruh tim dan menyampaikan problem dan perkembangan apa saja yang terjadi, mulai dari penyampaian materi, mengundang guru tamu, dan pameran produk.

Kendala yang terjadi masih dibatasi biasa, seperti jadwal guru tamu yang tidak menentu karena kesibukan, penyampaian materi yang tidak sesuai timeline, hingga pameran produk yang belum 100% berhasil. Namun kendala itu semua memiliki solusi yang dapat ditekan dan diminimalisir akan kendala tersebut.

Secara keseluruhan pengelolaan P5-BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan di sekolah SMK Kartika 1-2 Padang sudah cukup bagus dan sesuai dengan Standar buku panduan P5-BK dari kemendikbud.

### Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa hal dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk pihak sekolah yaitu:

1. Kepala Sekolah  
Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung, memfasilitasi, dan meningkatkan kolaborasi dengan pihak luar dalam proyek kebekerjaan sehingga program P5-BK dapat dikembangkan lebih baik lagi. Selain itu kepala sekolah dapat memberikan refleksi kepada tim P5-BK serta memberikan dukungan kepada peserta didik berupa *reward*.
2. Koordinator P5BK  
Koordinator P5BK diharapkan dapat meningkat dan menambahkan kegiatan-kegiatan yang baru seperti *Study Tour* berkunjung ke perusahaan yang berkaitan.

3. Tim Humas  
Tim humas diharapkan dapat meningkatkan relasi diluar sekolah sebanyak mungkin, diharapkan kedepannya dapat mengundang guru tamu untuk P5BK proyek kebekerjaan lebih baik lagi, seperti mengundang manager dari bank btpn syariah dan perusahaan ternama lainnya dikota Padang.
4. Peneliti Lain  
Diharapkan dijadikan tambahan informasi terkait dengan pengelolaan P5BK untuk meningkatkan citra lembaga melalui proyek kebekerjaan dan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Mukti, (2023). No Title. Pelaksanaan Program SMK PK Melalui Mitra Dunia Kerja DI SMKS 6 Pertiwi 6 Curup.
- Kemendikbudristek P5BK. (2021). *Projek Penguatan Tema Kebekerjaan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja 2021*. Malang, K. (2023). *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 5 Tahun 2023 P-ISSN: 2087-0678X*. 8.
- Putri, D. (2019). Menurut Henry Fayol : 2007, 9–27.
- Rahmani, R. A., Huda, C., Patonah, S., & Paryuni, P. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kewirausahaan. *Js (Jurnal Sekolah)*, 7(3), 429. <https://doi.org/10.24114/js.v7i3.45272>
- Santosa, W. P., Sari, D. E., Ahmad, N. L., Education, A., Surakarta, U. M., & Idris, P. S. (2021). *Work Culture Implementation In Vocational High*. 29–33.
- Susanti, A., Darmansyah, A., Tias, D. N., & Hidayat, R. (2023). *The Implementation Of Project For Strengthening The Profile Of Pancasila Students In The Independent Curriculum For Elementary School Students*. 6(2), 113–122.
- Sutianah, C., & Nurhutami, M. A. (2023). *Implementation Of BMC-Based Teaching And Learning Factory Model In Increasing Student Competencies In Leather Creative Skills Concentration And Imitation In Vocational School*. 13(2), 169–182.